

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Mahasiswa adalah orang yang menempuh pendidikan dalam tingkat yang lebih tinggi dan dianggap sebagai *Agent of Change* dan *Social Control*. Mahasiswa oleh lingkungan keluarga dan masyarakat dianggap sudah mampu menjalankan fungsi sebagai agen pembawa perubahan dan dapat menjadi pengendali dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Ide dan pemikiran seorang mahasiswa tidak lepas dari pendidikan dan pergaulan yangigeluti olehnya.

A.M Fatwa dalam Syam (2005) menyatakan bahwa mahasiswa merupakan kelompok generasi muda yang mempunyai peran strategis dalam kancanh pembangunan bangsa karena mahasiswa merupakan sumber kekuatan moral (*moral force*) bagi bangsa Indonesia. Mahasiswa yang sudah berkonstelasi dengan perannya, maka dia akan mengetahui dan memilah mana yang terbaik menurutnya untuk berpegang teguh pada fungsinya sebagai pembawa perubahan dalam masyarakat dengan menempuh pendidikan sebaik-baiknya dan mencari pergaulan yang membawa kebermanfaatan secara terus menerus, dalam hal ini bergelut dengan organisasi.

Organisasi merupakan suatu wadah yang menampung sekelompok orang yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Organisasi Mahasiswa (Ormawa) merupakan hal yang penting bagi pengembangan diri

mahasiswa baik prestasi akademik maupun non akademik, seperti yang dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 77 mengenai Organisasi Kemahasiswaan.

Dengan pemanfaatan wadah organisasi intra kampus ini, mahasiswa dapat meningkatkan prestasi akademik dan prestasi non akademik mahasiswa hingga ke tingkat internasional. Suryabrata (Psikologi Pendidikan, 2010) menyatakan bahwa prestasi akademik ialah pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran/mata kuliah tertentu di sekolah/kampus, biasanya ditetapkan dengan nilai tes. Sedangkan menurut Mulyono (Prestasi Non Akademik, 2008) mengemukakan bahwa prestasi atau kemampuan yang dicapai peserta didik dari kegiatan di luar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat menjadikan suatu kebanggaan bagi mahasiswa itu sendiri, keluarga, universitas, fakultas, jurusan dan program studi. Dengan prestasi yang ditorehkan itu dapat membawa perubahan dalam masyarakat dengan ilmu yang diperoleh oleh mahasiswa.

Organisasi kemahasiswaan (Ormawa) sendiri dengan kegiatan kemahasiswaan yang melalui Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Senat Fakultas (Senfak), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membentuk jiwa kepemimpinan, kritis, analitis, memiliki kepekaan sosial kemasyarakatan dan keagamaan kemudian mampu mengapresiasi seni, olah raga, budaya dan

kewirausahaan yang dilaksanakan di tingkat Universitas, Fakultas, Jurusan dan Program Studi.

**Tabel 1.1 Daftar Organisasi Kemahasiswaan pada Universitas Negeri
Gorontalo**

NO.	ORGANISASI KEMAHASISWAAN	JUMLAH ANGGOTA	KEGIATAN KEMAHASISWAAN
1	BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa)	95 Orang	UNG (Universitas Negeri Gorontalo) Berbicara
2	UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Universitas Negeri Gorontalo <ul style="list-style-type: none"> ➤ MBGC (Marching Band Gita Civica) ➤ Olahraga ➤ Pramuka Racana ➤ Mapala (Mahasiswa Pecinta Alam) Motolomoia ➤ SKI (Sentra Kerohanian Islam) 	50 Orang 33 Orang 39 Orang 13 Orang 36 Orang	Marching Band Open Tournament Futsal Se-Universitas Negeri Gorontalo. Pengambilan Tingkat Muda, Madya, Rembuk Racana, PTR, Partisipasi Nasional, Pengambilan Bakti. Festival Night Hammock, Diksar (Pendidikan Dasar), Sport Climbing, Milad. Kajian Islam, Rihlah Akbar, Meet and Greet Beauty Outside Health Inside, Gorontalo Youth Forum, Inspiring Muslimah, Tabligh Akbar.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hindu Dharma Ning Carasvaty 	40 Orang	LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan), Pasraman Kilat, UKM Cup, Dialog Interaktif Keagamaan.
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PIK-M Palebohu 	73 Orang	PIK-M Peduli Desa, Pelatihan Konsor Sebaya dan Teman Sebaya, Memperingati Hari AIDS Sedunia, NgoPIK-M.
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Literasi 	60 Orang	Pelatihan Kepenulisan Surat-Menyurat, Sharing Prestasi (Diskusi Santai), Bedah Buku, Next Gen Literat 2, Social Project.
3	<p>UKM Fakultas Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ LDF (Lembaga Dakwah Fakultas) As-Syar'i 	70 Orang	Islamic Motivation, Tahsin (Bimbingan Baca Al-Qur'an), Sakinah (Silaturahmi Kajian Penuh Hikmah), Seminar Pendidikan Berkarakter Islam, As-Syar'i Berbagi, Panah As-Syar'i (Pesan Nasehat), Pelatihan Desain, Riyadho (Olahraga), Seminar Kemuslimahan.
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sanggar Oikos Nomos 	50 Orang	Pemilihan Duta Fakultas Ekonomi 2019, Paduan Suara, Pemberian Bunga pada Dosen Perempuan dalam Rangka Memperingati Hari Kartini.
4	Senat Fakultas Ekonomi	10 Orang	Dies Natalis Fakultas Ekonomi, MOMB

			(Masa Orientasi Mahasiswa Baru), Pelatihan Desain Grafis (CorelDraw dan Photoshop)
5	<p>HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Fakultas Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidikan Ekonomi ➤ Akuntansi ➤ Manajemen 	<p>35 Orang</p> <p>36 Orang</p> <p>40 Orang</p>	<p>Pembagian 1000 Pena Motivasi dalam Rangka Hari Pendidikan, Kajian, Safari Ramadhan, Sahur On The Road, Pembagian Takjil, Seminar Nasional, Lomba Essay Nasional.</p> <p>Pelatihan Siskeudes (Sistem Keuangan Desa), Seminar Fintech, Lomba Cerdas Tangkas Akuntansi Tingkat Provinsi, Debat Tingkat Universitas, Anjangsana, Glow Run, Expo, Accounting Cup Tingkat Provinsi, Jalan Sehat, Donor Darah, PUBG Tournament, Top Night, LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan), LKA (Latihan Kader Akuntansi), Gathering Family.</p> <p>Simposium Nasional, Expo 4.0, Training Organisasi.</p>
6	HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Fakultas Ekonomi		

	➤ Pendidikan Ekonomi	35 Orang	Lomba Kesenian (Vokalia, Tarian dan Stand Up Comedy), Pengenalan Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Malam Keakraban, Pekon Cup, Pembagian Sembako pada Fakir Miskin, LAK (Latihan Akademik dan Keorganisasian).
	➤ Ekonomi Pembangunan	36 Orang	Workshop, Kajian Keilmuan, Anjangsana, Dies Natalis, Donor Darah, Bedah Buku, Ec.Discussion.
	➤ Manajemen	38 Orang	LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan).
	➤ Administrasi Publik	25 Orang	Sosialisasi, Dialog Terbuka, Temu Kajian Ilmiah, Camping Ilmiah, Temu Administrasi Kerja Sama IKMA-G, Perkenalan Program Studi dan Sosialisasi Kurikulum, Pendidikan Kepemimpinan dan Organisasi, Kongres IKMA Se-Sulawesi.

Seluruh organisasi intra tersebut merupakan suatu wadah yang punya fungsi dan tujuan yang sama yaitu untuk melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan diri mahasiswa. Letak perbedaannya terdapat pada lingkungan atau naungan dari organisasi tersebut. HMPS (Himpunan Mahasiswa Program

Studi) memiliki wewenang untuk menaungi mahasiswa dalam lintas program studi. Sedangkan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) memiliki wewenang untuk menaungi mahasiswa dalam lintas jurusan. Senat Fakultas bertugas menaungi mahasiswa dalam lingkup fakultas. Begitu pula BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) menaungi mahasiswa dalam lingkup universitas.

Dengan adanya keberadaan organisasi mahasiswa atau organisasi intra kampus maka mahasiswa akan mendapat motivasi untuk lebih melakukan pengembangan diri dan lebih memperluas wawasan mengenai kehidupan nyata yang akan dihadapinya setelah menyelesaikan studi akademik. Dalam organisasi mahasiswa diajarkan kedisiplinan yang tinggi baik dari segi kepribadian hingga administrasi, mahasiswa pun diajarkan tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas sehingga tujuan suatu organisasi itu akan tercapai. Mahasiswa dapat memanfaatkan organisasi intra yang digelutinya dengan bergaul bersama rekan organisasi yang memiliki ide dan pemikiran yang beragam untuk bersama dalam menorehkan prestasi.

Oleh karena itu pihak fakultas, jurusan dan program studi menginginkan yang terbaik dalam hal keseluruhan rangkaian kegiatan prestasi yang diselenggarakan oleh organisasi mahasiswa. Tidak menutup kemungkinan mahasiswa yang termasuk dalam himpunan organisasi tidak mampu untuk menorehkan prestasi. Akan tetapi kebanyakan mahasiswa organisasi belum sepenuhnya memanfaatkan wadah yang telah disediakan untuk menorehkan prestasi.

Hal ini juga terjadi di Fakultas Ekonomi, lebih banyak mahasiswa yang tergabung dalam himpunan organisasi tersebut hanya sebagai penyelenggara atau panitia. Mahasiswa enggan untuk turut serta berkecimpung menjadi peserta dalam kegiatan tersebut. Seperti dalam kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) kebanyakan mahasiswa hanya menyusun proposal PKM tidak diseriusi dengan baik. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti kurangnya rasa percaya diri untuk bersaing dengan mahasiswa dari perguruan tinggi lainnya, kurang memiliki kecakapan dalam berbicara di depan umum, hanya memikirkan nilai tugas kuliah semata, kurang dalam menyeimbangkan waktu antara akademik dan organisasi serta rendahnya minat untuk menjadi peserta dalam tiap kegiatan.

Melalui uraian di atas peneliti ingin mengkajinya dalam sebuah penelitian yang diformulasikan dengan judul “Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Mengembangkan *Soft Skill* Mahasiswa (Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya peran mahasiswa dalam pemanfaatan organisasi intra kampus untuk mengembangkan *soft skill* nya.
2. Kurangnya sosialisasi tentang eksistensi organisasi intra kampus dalam menunjang prestasi mahasiswa.
3. Mahasiswa kurang menyeimbangkan waktu untuk organisasi dan akademik.

1.3. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran organisasi dalam mengembangkan *soft skill* mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa dalam berorganisasi untuk pengembangan *soft skill*?

1.4. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui peran organisasi dalam mengembangkan *soft skill* mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berorganisasi untuk pengembangan *soft skill*.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan bagi mahasiswa maupun organisasi. Serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai organisasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi bagi mahasiswa dalam mengembangkan perannya di lingkungan organisasi Fakultas Ekonomi untuk dapat menorehkan prestasi.

